

merawat dan memeliharanya. Orang tua merupakan guru pertama dan terpenting bagi anak. Di negara berkembang seperti Indonesia, pertumbuhan ekonomi yang pesat seringkali menuntut seorang ibu terpaksa meninggalkan anaknya karena harus bekerja meskipun mencintai anaknya. Dalam keadaan ini kualitas ibu dalam mengasuh anaknya sangat diperlukan. Anak-anak dari ibu yang bekerja ini mempunyai risiko tinggi untuk menderita malnutrisi. Hal ini disebabkan kurang adanya perhatian dan perawatan yang cukup (Morley, 1979). Pada keluarga-keluarga yang kurang mampu, upaya untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anaknya masih belum merupakan prioritas utama dalam kehidupan keluarganya. Hal ini dapat mengakibatkan anak balitanya kurang mendapatkan kasih sayang dan stimulasi dari ibu. Di samping itu masih ada anggapan bahwa anak akan tumbuh dan berkembang secara alamiah. Ibu kurang mengerti tentang pentingnya stimulasi terhadap tumbuh kembang anak, sehingga anak dibiarkan tumbuh dan berkembang begitu saja. Sehubungan dengan kondisi tersebut kita perlu mengetahui : (1) Bagaimana stimulasi yang dilakukan orang tua khususnya ibu pada anak balitanya. (2) Bagaimana pengaruh stimulasi tersebut terhadap tumbuh kembang anak. Dengan demikian kita dapat mengetahui apakah stimulasi yang dilakukan tersebut telah memenuhi kebutuhan anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

B. Batasan Permasalahan

Program BKB (Bina Keluarga Balita) perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan peranan ibu dalam mengasuh anak di antara

stimulasi pada anak. Program ini mempersiapkan anak-anak agar kelak dapat menguasai dan membangun masa depannya sendiri, terutama pertumbuhan dan perkembangan seoptimal mungkin. Jumlah anak yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang kurang baik saat ini masih cukup banyak, dan kiranya menjadi masalah yang memerlukan pemecahan untuk memperoleh generasi penerus yang diharapkan. Berdasarkan permasalahan ini, karya tulis ilmiah ini mencoba mengkaji sejauh mana pengaruh stimulasi yang diberikan oleh orang tua terhadap tumbuh kembang anak balita. Kajian ini dapat menunjukkan arti penting stimulasi anak dalam usaha meningkatkan kualitas hidup mereka dan juga diharapkan dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan tumbuh kembang anak yang optimal.

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mengetahui pengaruh stimulasi yang diberikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.
- b. Memberikan masukan kepada orang tua bagaimana cara memberikan stimulasi kepada anak menurut usianya.

2. Manfaat

- a. Untuk memberikan informasi bagi orang tua terutama ibu pentingnya stimulasi bagi anak balita.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi orang tua dalam usaha meningkatkan kualitas anak mereka.